

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, pertumbuhan, dan aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diungkapkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini didapatkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar -2,439 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,017 yang berada dibawah 0,05 tingkat signifikansi. Ini berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-2,439 > 1,996). Hal ini berarti nilai likuiditas yang rendah atau bernilai negatif mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kekurangan modal dalam membayar utang sehingga dalam kondisi ini perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini didapatkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar -5,129 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05 tingkat signifikansi. Ini berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-5,129 > 1,996). Hal ini berarti nilai *leverage* yang tinggi akan menunjukkan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan tidak mampu untuk menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dalam kondisi ini perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pertumbuhan yang diproksikan menggunakan *sales growth* (SG) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan saham syariah sektor

*property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini didapatkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar -0,953 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,344 yang berada di atas 0,05 tingkat signifikansi. Ini berarti nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,953 < 1,996$ ). Hal ini berarti semakin tinggi atau rendahnya nilai pertumbuhan suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap *financial distress*.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel aktivitas yang diproksikan menggunakan *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini didapatkan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar -1,013 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,996 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,315 yang berada di atas 0,05 tingkat signifikansi. Ini berarti nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,013 < 1,996$ ). Hal ini berarti semakin tinggi atau rendahnya nilai aktivitas suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap *financial distress*.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan menggunakan CR, *leverage* yang diproksikan menggunakan DER, pertumbuhan yang diproksikan menggunakan SG, dan aktivitas yang diproksikan menggunakan TATO secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini didapatkan dari hasil uji F dengan taraf signifikansinya 0,000 jauh di bawah 0,05 serta memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,078 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,51, dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $4,462 > 2,93$ ).

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya dapat meningkatkan rasio likuiditas, pertumbuhan, aktivitas serta mengurangi rasio *leverage* agar dapat mengurangi *financial distress*. Penekanan terhadap biaya operasi diperlukan untuk memaksimalkan laba bersih yang diperoleh. Dengan nilai laba bersih yang besar diharapkan investor semakin

mempercayakan investasinya ke perusahaan tersebut yang akan meningkatkan jangka waktu perusahaan serta ukuran perusahaan.

2. Bagi Investor

Untuk para investor diharapkan untuk lebih selektif sebelum melakukan investasi dengan cara mengumpulkan segala informasi terkait kondisi perusahaan. Tidak terbatas pada laporan keuangan saja, sehingga dapat membuat keputusan yang memiliki konsekuensi ekonomi secara tepat dan risiko yang timbul dari keputusan tersebut dapat diminimalkan, termasuk risiko *financial distress* pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan datang sebaiknya dengan menambahkan populasi dan sampel yang lebih banyak dan mampu mewakili berbagai jenis sektor perusahaan, tidak hanya di sektor *property* tetapi sektor non *property*. Kemudian, dapat menambah faktor-faktor lain selain rasio keuangan sebagai variabel penelitian yang kemungkinan dapat mempengaruhi *financial distress*, serta diharapkan menggunakan proksi lain sebagai penentu perusahaan yang mengalami *financial distress*.

4. Bagi Akademisi

Untuk pihak akademisi diharapkan dengan terdapatnya penelitian ini bisa dijadikan rujukan penelitian yang berhubungan dengan tema yang sudah diangkat oleh penelitian ini adalah *financial distress*.